

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan metode yang tepat dalam kegiatan penelitian. Nawawi (2012:65) menyatakan bahwa: “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nawawi (2012:63) yang mengatakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu cara yang digunakan pemecahan suatu masalah dengan menuturkan dan menafsirkan data sesuai dengan kenyataan dan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan. Metode dekriptif digunakan di dalam penelitian ini, karena penelitian ini bermaksud mengungkapkan kenyataan dan kondisi aktual tentang hubungan kreativitas

guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat, dituntut pula mampu menggunakan bentuk penelitian yang tepat. Nawawi (2012:68) menggolongkan tiga macam bentuk penelitian dalam hubungan penggunaan metode deskriptif, yang meliputi:

- 1) Survei (*survey studies*)
- 2) Studi hubungan (*interrelationship studies*)
- 3) Studi perkembangan (*developmental studies*)

Bentuk penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*). Stephen Isaac dan William B Michael (2010:166) menyatakan bahwa: “*correlation research to investigate the extent to which variation in one factor correspondent with variations in one or more other factors based on correlation coefficient*”. Artinya penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang memiliki unsur bervariasi untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara satu variabel atau lebih. Digunakannya bentuk penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan kreativitas guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena itu perannya sangat penting. Dengan penetapan populasi yang tepat akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan.

Sugiyono (2012:117), mengemukakan bahwa: “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya, Ar. Govil (dalam Masson, 1998:96) mengatakan bahwa “*Population in the aggregate, or toality of all the individual item about which informations is requrred*”. Artinya, populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh John P. De Cecco dan William R (dalam Hinkle, D. E. 1998:27), yang mengatakan bahwa: “*Population is any group of students score a like in one or more way*”. Artinya, populasi adalah sekelompok orang yang mewakili di dalam memecahkan suatu masalah atau jalan keluar. Kemudian Kular Singh (2007:88), menegaskan “*A population is a group of individuals, object, or items from a mong which samples are taken for measure ment*”. (Populasi adalah kelompok individu, objek, atau item dimana diantaranya ditarik sebagai sampel untuk diukur).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, yang berjumlah 160 orang siswa, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa yang terdaftar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- b. Siswa yang duduk di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
- c. Siswa yang aktif di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Secara terperinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat terlihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

| No | Kelas | L | P | Populasi |
|----------------|--------|----|----|----------|
| 1 | VIII A | 19 | 21 | 40 |
| 2 | VIII B | 19 | 21 | 40 |
| 3 | VIII C | 20 | 20 | 40 |
| 4 | VIII D | 20 | 20 | 40 |
| Total Populasi | | | | 160 |

Sumber: TU SMP Negeri 5 Sungai Kakap, 2016

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan suatu yang penting, karena dengan sampel yang representatif dapat diperoleh data yang akurat.

Sugiyono (2012:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Kemudian Nawawi (2012:152), sampel adalah: ”Sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2009: 71). Sampel dalam penelitian ini dapat terlihat dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

| No | Kelas | Sampel | | Jumlah |
|---------------|--------|------------------------------------------|------------------------------------------|--------|
| | | L | P | |
| 1. | VIII A | $\frac{19}{160} \times 110 = 13,06 = 13$ | $\frac{21}{160} \times 110 = 14,44 = 14$ | 27 |
| 2. | VIII B | $\frac{19}{160} \times 110 = 13,06 = 13$ | $\frac{21}{160} \times 110 = 14,44 = 14$ | 27 |
| 3. | VIII C | $\frac{20}{160} \times 110 = 13,75 = 14$ | $\frac{20}{160} \times 110 = 13,75 = 14$ | 28 |
| 3. | VIII D | $\frac{20}{160} \times 110 = 13,75 = 14$ | $\frac{20}{160} \times 110 = 13,75 = 14$ | 28 |
| Jumlah Sampel | | | | 110 |

Sumber: TU SMP Negeri 5 Sungai Kakap, 2016

Sampel sejumlah 110 orang siswa kelas VIII tersebut, diambil dengan menggunakan teknik sampel proporsional. Arikunto (2010:182) menyatakan bahwa: “dalam penggunaan teknik ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya

subyek dalam masing-masing strata atau wilayah”. Cara yang digunakan dalam melaksanakan teknik ini adalah *random sampling*, yang pelaksanaannya dilakukan secara undian. Zulfadrial (2004:53) langkah-langkah dalam penentuan satuan sampel atau teknik sampling dengan cara undian dapat ditempuh melalui:

- 1) Buatlah suatu daftar yang berisi semua subjek, objek, gejala, peristiwa atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.
- 2) Berilah kode-kode yang berwujud angka untuk setiap subjek, objek, gejala, peristiwa atau kelompok yang dimaksud dalam point 1.
- 3) Tulislah kode-kode tersebut dalam satu lembar kertas kecil.
- 4) Gulung kertas itu baik-baik.
- 5) Masukkan gulungan-gulungan kertas tersebut ke dalam suatu media (kaleng, dsb).
- 6) Kocok kaleng tersebut.
- 7) Ambillah kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan.

Penentuan satuan sampel dengan cara undian ini dilakukan terhadap semua individu dalam populasi. Teknik ini disebut *unrestricted random sampling* atau *random sample* tak bersyarat. Akan tetapi sangat sukar untuk melakukan dengan cara ini, jika jumlah subyek dalam populasi ini sangat besar, atau jika kita belum mengetahui dengan pasti semua individu dalam populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara undian karena peneliti dalam pengambilan sampel tidak memandang strata yang dimiliki oleh siswa.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik tertentu untuk memperlancar penelitian dan teknik harus sesuai dengan tujuan penelitian. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan

memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata, dianalisis, dan diinterpretasikan akan menjadi tepat.

Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa macam teknik dan alat pengumpulan data, dan penggunaannya sesuai dengan keperluan analisa dan tujuan penelitian. Penentuan atau pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang salah berakibat data yang diperlukan tidak akurat dan valid. Nawawi (2012:100) paling sedikit terdapat enam bentuk teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumenter/bibliographis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpul data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2013:26).
- b. Teknik komunikasi tidak langsung, dengan angket sebagai alat pengumpul datanya. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan

dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu (Nawawi, 2012:101).

- c. Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Nawawi (2012:101).

2. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan tiga alat pengumpul data. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara kerja seperti ini disebut sistem tanda (Arikunto, 2010:100). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan kreativitas guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan dan dijawab oleh responden. Arikunto (2010:194) menyatakan angket adalah:

“Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Selanjutnya Nawawi (2012:124) menyatakan bahwa angket adalah: “usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup, yaitu sejumlah pertanyaan terikat dengan jumlah alternatif yang disediakan sebagai kemungkinan atau alternatif jawaban yang dapat dipilih responden, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:195) bahwa angket berstruktur adalah: “angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Angket tersebut dibuat dalam bentuk rating scale (skala nilai) dengan alternatif jawaban yang berjenjang, dan setiap alternatif jawaban pilihan responden dilakukan dengan cara memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom alternatif jawaban yang dipilihnya.

Setiap item angket disediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih responden berdasarkan kenyataan yang dialaminya. Alternatif jawaban dirumuskan dengan kualifikasi selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Alternatif jawaban yang diperoleh dari responden masih bersifat kualitatif, untuk itu perlu ditransformasikan ke dalam angka, sehingga dapat diolah secara kuantitatif. Adapun bobot skor/angka yang diberikan pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi bobot 4
- 2) Sering diberi skor 3
- 3) Kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Tidak pernah diberi skor 1

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto, daftar hadir dan lain sebagainya sebagai data pelengkap dalam penelitian tindakan kelas ini.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik analisis data dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 dalam penelitian ini, penghitungan data yang digunakan adalah:

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X % = Persentase yang dicapai

n = Jumlah Skor Jawaban Responden

N = Jumlah Skor Jawaban Ideal (Ali, 1998:184)

Dari rumus persentase di atas, maka kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jenjang Kriteria Hasil Penelitian

| No. | Kategori | Persentase (%) |
|-----|-------------|----------------|
| 1. | Sangat Baik | 75.01-100 |
| 2. | Baik | 50.01-75.00 |
| 3. | Cukup | 25.01-50.00 |
| 4. | Kurang | 00.00-50.00 |

Sumber: Muhammad Ali, 1998: 184

2. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 digunakan analisis *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY = Jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

X = Jumlah nilai variabel X

Y = Jumlah nilai variabel Y

X^2 = Jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah Sampel (Arikunto, 2010:317)

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|----------------------------------|---------------------------------|
| Antara 0,801 sampai dengan 1,000 | Tinggi |
| Antara 0,601 sampai dengan 0,800 | Cukup |
| Antara 0,401 sampai dengan 0,600 | Agak rendah |
| Antara 0,201 sampai dengan 0,400 | Rendah |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah (Tak berkorelasi) |

Sumber: Arikunto, 2010:319

E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian, maka peneliti menyusun rancangan jadwal pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Periode Tahun 2016 | | | |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1. | Pra Observasi | √ | | | |
| 2. | Pengajuan Outline | | √ | | |
| 3. | Penyusunan Desain Penelitian | | √ | √ | |
| 4. | Konsultasi Bagian I, II dan Instrumen Penelitian | | | √ | √ |
| 5. | Pengajuan Desain Penelitian | | | | √ |
| 6. | Seminar Desain Penelitian | | | | |
| 7. | Mengurus Surat Izin Penelitian | | | | |
| 8. | Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian | | | | |
| 9. | Analisis Data | | | | |
| 10. | Penyusunan Skripsi | | | | |
| 11. | Konsultasi Bagian I-V | | | | |
| 12. | Pengajuan Skripsi | | | | |
| 13. | Sidang Skripsi | | | | |

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai bulan Januari tahun 2016 yaitu awal pengajuan outline hingga sidang skripsi pada bulan April 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing.